

Istifada Secta Maya. 2021. *Analisis regulasi diri dan konsep diri siswa pada pembelajaran IPA ditinjau dari gender*. Skripsi, Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Irsad Rosidi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi dan tingkat regulasi diri dan konsep diri siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian menggunakan metode *mixed methods* dan dilaksanakan di SMPN 1 Blega dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel penelitian sebanyak 2 kelas berjumlah 54 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket regulasi diri, angket konsep diri, lembar wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif menggunakan uji statistik program bantuan perangkat lunak SPSS dan analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan (1) Dimensi regulasi diri yang paling tinggi dicapai oleh siswa laki-laki secara berturut-turut adalah dimensi motivasi, dimensi metakognisi dan dimensi perilaku, sedangkan pada siswa perempuan yaitu dimensi metakognisi, dimensi motivasi, dan dimensi perilaku. Adapun untuk konsep diri, pada siswa laki-laki dimensi konsep diri yang paling tinggi dicapai secara berturut-turut adalah dimensi harapan, dimensi pengetahuan dan dimensi penilaian, sedangkan pada siswa perempuan yaitu dimensi penilaian, dimensi pengetahuan dan dimensi harapan. 2) Pada tingkat regulasi diri tinggi, sedang, dan rendah secara berturut-turut siswa perempuan memperoleh persentase sebesar 22,22%, 62,69%, dan 14,81% sedangkan pada tingkat regulasi diri tinggi, sedang, dan rendah secara berturut-turut siswa laki-laki memperoleh persentase sebesar 7,41%, 70,37%, dan 22,22%. Pada tingkat konsep diri tinggi, sedang, dan rendah secara berturut-turut siswa perempuan memperoleh persentase sebesar 25,93%, 59,26%, dan 14,81% sedangkan pada tingkat konsep diri tinggi, sedang, dan rendah secara berturut-turut siswa laki-laki memperoleh persentase sebesar 14,81%, 62,96%, dan 22,22%. Oleh karena itu siswa perempuan mempunyai tingkat regulasi diri dan konsep diri lebih tinggi dari pada siswa laki-laki; (3) Siswa laki-laki yang memiliki tingkat regulasi diri dan konsep diri tinggi memiliki hasil belajar IPA yang juga lebih tinggi dari pada siswa laki-laki dengan tingkat regulasi diri dan konsep diri sedang maupun rendah. Hal tersebut juga berlaku pada siswa perempuan bahwa siswa perempuan yang memiliki tingkat regulasi diri dan konsep diri tinggi memiliki hasil belajar IPA yang juga lebih tinggi dari pada siswa perempuan dengan tingkat regulasi diri dan konsep diri sedang maupun rendah.

Kata kunci: Konsep diri, Pembelajaran IPA, Regulasi diri

Istifada Secta Maya. 2021. *An analysis of students self-regulation and self-concept in science learning in terms of gender Research paper*. Thesis, Science Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Advisor is: Irsad Rosidi.

ABSTRACT

This study aims to determine the description and level of self-regulation and self-concept of students in science learning. The study used mixed methods and was carried out at SMPN 1 Blega using Simple Random Sampling. The research sample was 2 classes totaling 54 students. Collecting data using self-regulation questionnaire instruments, self-concept questionnaires, interview sheets, and documentation. The data analysis technique used quantitative data analysis using the statistical test of the SPSS software assistance program and qualitative data analysis using the Miles and Huberman model. The results showed (1) The highest self-regulation dimensions achieved by male students were the motivational dimension, metacognition dimension and behavioral dimension, respectively, while for female students the dimensions were metacognition, motivational dimension, and behavioral dimension. As for self-concept, in male students the highest self-concept dimensions achieved successively are the dimensions of hope, the dimensions of knowledge and the dimensions of assessment, while for female students the dimensions of assessment, the dimensions of knowledge and the dimensions of hope. (2) At the high, medium, and low levels of self-regulation, female students respectively obtained a percentage of 22.22%, 62.69%, and 14.81%, while at the high, medium, and low levels of self-regulation, respectively. - Male students respectively obtained the percentages of 7.41%, 70.37%, and 22.22%. At the level of high, medium, and low self-concept, female students respectively obtained a percentage of 25.93%, 59.26%, and 14.81%, while at the level of high, medium, and low self-concept, students were respectively males obtained percentages of 14.81%, 62.96%, and 22.22%. Therefore, female students have a higher level of self-regulation and self-concept than male students; (3) Male students who have high levels of self-regulation and self-concept have higher science learning outcomes than male students with moderate and low levels of self-regulation and self-concept. It also applies to female students that female students who have high levels of self-regulation and self-concept have higher science learning outcomes than female students with moderate and low levels of self-regulation and self-concept.

Key words: Science Learning, Self Concept, Self-regulation